HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Allah SWT

Dan sebagai salah satu bentuk pengabdian saya kepada masyarakat

ABSTRAK

Praktik *urban farming* kini telah menjadi kegiatan yang sangat digemari oleh banyak masyarakat perkotaan. Pemerintah Kota di berbagai wilayah di Indonesia juga mulai membuat kebijakan kebijakan yang mengatur tentang Praktik *urban farming* sebagai upaya pemberdayaan kepada rumah tangga miskin kota. Menariknya, ada salah satu kampung di Surabaya yaitu Kampung Pulosari yang melakukan praktik sosial *urban farming* secara mandiri. Mereka terbentuk dalam suatu komunitas lingkungan yakni kelompok Greenhouse My Darling 02 07 berhasil melakukan praktik *urban farming* secara terus menerus tanpa meminta banyak bantuan dari pihak luar, baik dari pemerintah maupun dari swasta. Fenomena tersebut akan dikaji dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang ditemukan, bahwa terdapat dua agen perubahan yang berperan besar dalam proses awal pembentukan praktik *urban farming* di kampung tersebut. Tindakan para agen perubahan dipengaruhi oleh faktor faktor internal dari diri agen sendiri, maupun faktor faktor eksternal dari lingkungan diluar diri agen. Para agen perubahan berhasil mengajak masyarakat lain untuk melakukan praktik yang sama dan memunculkan agen agen baru. Mereka kemudian memunculkan wacana wacana untuk membentuk sebuah struktur baru. Struktur Greenhouse My Darling 02 07 hadir sebagai media yang di dalamnya terdapat skenario pemaknaan, penguasaan, dan aturan aturan yang dibutuhkan para agen untuk melanggengkan praktik *urban farming*. Dari sinilah terjalin relasi antara agen dan struktur. Simbol “My Darling” memiliki makna bagi para agen sebagai masyarakat yang sadar akan lingkungan. Para agen berusaha mempertahankan simbol tersebut dengan menyepakati aturan aturan kerja bersama sebagai bentuk kesadaran mereka. Kemudian jalannya aturan akan diawasi oleh Pembina kelompok.

Kata Kunci: Praktik Sosial, Agen, Struktur, Pertanian Kota

ABSTRACT

The urban farming practice has become a very popular activity for many urban communities. City governments in various regions in Indonesia have also begun to make policies that regulate the urban farming program as an effort to empower poor urban households. Interestingly, there is one village in Surabaya, Kampung Pulosari, which is doing an urban farming practice independently. They were formed in community that is the My Darling Greenhouse group 02 07, succeeded in carrying out the practice of urban farming continuously without asking for much help from outsiders, both from the government and from the private sector. This phenomenon will be examined using qualitative research methods. The results of the study found that there were two agents of change who played a major role in the initial process of creating urban farming practices in the village. The actions of the agents of change are influenced by internal factors of the agents themselves, as well as external factors of the environment outside the agents themselves. The agent of change succeeded in inviting other communities to practice the same and bring up new agents. They then bring up the discourse to form a new structure. The structure of the Greenhouse My Darling 02 07 is present as a medium in which there are meanings, domination, and rules needed by agents to reproduction urban farming practices. From this, the relationship between agent and structure is established. The symbol "My Darling" has meaning for agents as an society knows about environment. The agents try to maintain the symbol with the rules of team work as a form of their awareness. Then the course of the rules will be monitored by the leader.

Keywords: Social Practice, Agent, Structure, Urban Farming

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan kasih sayang-Nya, peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul PRAKTIK SOSIAL *URBAN FARMING* DI KAMPUNG SURABAYA**.** Tujuan pembuatan skripsi ini tidak hanya untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat meraih gelar sarjana di Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga saja, melainkan juga sebagai salah satu wujud pengabdian peneliti kepada masyarakat.

Penelitian ini mengkaji tentang praktik sosial *urban farming* yang dilakukan di Kampung Pulosari Surabaya. Munculnya praktik *urban farming* pada awalnya sebagai solusi untuk mengurangi resiko kerentanan pangan di Indonesia. Program urban farming bisa difungsikan sebagai usaha untuk menambah pendapatan rumah tangga dan membantu mereka untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan. Selain itu, peneliti juga merasa tertarik untuk mendalami bagaimana suatu komunitas bisa membentuk praktik mereka secara mandiri tanpa bantuan dari pihak pemerintah maupun pihak swasta.

Peneliti selalu terbuka dan menerima semua saran dan kritik dari pembaca. Hal ini dikarenakan peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Peneliti berharap akan selalu ada perbaikan yang lebih baik untuk kedepannya.

Akhir kata, peneliti sangat mengharapkan agar tulisan ini bisa bermanfaat bagi banyak pihak yang membaca. Peneliti berharap agar tulisan ini juga bisa berkontribusi dalam mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan urban farming maupun praktik sosial yang berada di dalam suatu komunitas masyarakat

Surabaya, 10 Juli 2020

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang membantu dalam kelancaran dan kesuksesan pengerjaan penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Airlangga. Ucapan terimakasih tersebut peneliti berikan kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada peneliti selama pengerjaan skripsi ini. Berjuta kali peneliti mengalami jatuh bangun, namun Allah tidak pernah sekalipun meninggalkan peneliti dalam keadaan menyerah. Shawalat serta salam juga peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan kepada peneliti.
2. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, papa dan mama yang sudah membesarkan saya dan memberikan kesempatan kepada saya untuk bisa merasakan nikmatnya berkuliah. Juga tak lupa, saudara saudara saya, mas andy, mbak rere, dan putri sebagai penyeimbang yang mengisi kehidupan saya.
3. Terima kasih sebanyak banyaknya kepada dosen pembimbing saya, Drs. Sudarso, M.Si yang telah membantu dan membimbing saya dalam pengerjaan skripsi ini dengan sabar dan profesional. Sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh dosen Sosiologi FISIP Unair yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat baik ilmu akademis maupun ilmu yang lain, Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs. Benny Soembodo, Daniel Theodore Sparinga, Ph.D, Drs. Doddy Sumbodo Singgih, Prof. Dr. Hotman Siahaan, Prof. Dr. Ida Bagus Wirawan, Karnaji, So.sos, M.Si, Prof. Dr. Mustain Mashud, M.Si, Novri Susan, Ph.D, Ratna Azis Prasetyo, S.Sosio., M.Sosio, Drs. Septi Ariadi, M.Si, Siti Mas’udah, S.sos., M.Si, Prof. Dr. Subagyo Adam,